

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP)*  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PAJANG III  
SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



Oleh:

**LINA PUTRI NANDA SARI**

**A.510 090 139**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

*Bismillahirrahmanirrohim*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **LINA PUTRI NANDA SARI**  
NIM : A510 090 139  
Fakultas/ Jurusan : FKIP / PGSD  
Jenis : Skripsi  
Judul : **“PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA MELALUI METODE *MISSOURI  
MATHEMATICS PROJECT (MMP)* PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI PAJANG III SURAKARTA  
TAHUN 2012/2013”.**

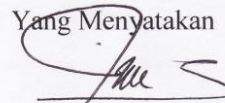
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 12 Februari 2013

Yang Menyatakan



**(Lina Putri Nanda Sari)**

## SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : **Drs. MULYADI S.K.,SH. M.Pd**

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Lina Putri Nanda Sari

NIM : A 510090139

Program Studi : PGSD

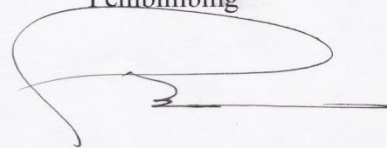
Judul Skripsi : “PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI METODE *MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP)* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PAJANG III SURAKARTA TAHUN 2012/2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Februari 2013

Pembimbing



**Drs. MULYADI S.K.,SH. M.Pd**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA  
MELALUI METODE MISSOURI MATHEMATICS PROJECT (MMP)  
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PAJANG III  
SURAKARTA TAHUN 2012/2013**

Lina Putri N.S, A510 090 139, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 115 halaman

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika melalui metode Missouri Mathematics Project (MMP). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta yang berjumlah 38 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan validitas instrumennya adalah validitas isi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika pada materi bilangan bulat. Peningkatan minat tersebut terlihat dalam 4 indikator yaitu perasaan senang dalam menerima pelajaran, antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, keberanian menjawab pertanyaan dari guru dan keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan. Perasaan senang dalam menerima pelajaran pada pra siklus sebanyak 15 siswa (39,47%), siklus I sebesar 21 siswa (55,26% dan siklus II sebanyak 30 siswa (78,95%). Antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru pada pra siklus sebanyak 16 siswa (42,11%), siklus I sebanyak 23 siswa (60,53%) dan siklus II sebanyak 32 siswa (84,21%). Keberanian menjawab pertanyaan dari guru pada pra siklus sebanyak 15 siswa (39,47%), siklus I sebanyak 22 siswa (57,89%) dan siklus II sebanyak 30 siswa (78,95%). Keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan pada pra siklus sebanyak 20 siswa (52,63%), siklus I sebanyak 28 siswa (73,68%) dan siklus II sebanyak 34 siswa (89,47%). Sedangkan peningkatan hasil belajar matematika siswa diperoleh data pada pra siklus sebanyak 17 siswa (44,73%) mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 20 siswa (52,63%) mengalami ketuntasan dan siklus II sebanyak 30 siswa (78,95%). Kesimpulan penelitian ini bahwa metode Missouri Mathematics Project dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta tahun 2012/2013.*

Kata kunci: *Metode Pembelajaran Missouri Mathematics Project (MMP), minat dan hasil belajar.*

## PENDAHULUAN

Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi, untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi kader-kader pembangun bangsa.

Salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih adalah matematika. Matematika merupakan pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa. Oleh karena itu berbagai cara dan model pendekatan mengajar diperlukan untuk memperkecil kesulitan siswa dalam mempelajari matematika tersebut. Seorang guru atau calon guru perlu mengerti dan memahami tentang model-model pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kebermaknaan dan pemahaman terhadap matematika. Matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya, serta terampil menggunakan matematika dan penalarannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal ini guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang berminat dan dihindari oleh sebagian besar siswa.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam hal menumbuhkembangkan minat siswa untuk meraih hasil belajar dalam bidang pelajaran tertentu termasuk matematika. Untuk itu seorang guru perlu mencari strategi alternatif dalam menumbuhkan minat siswa agar mau belajar dengan gembira (tanpa merasa dipaksa), sehingga dapat menimbulkan percaya diri pada siswa, yang pada akhirnya mereka dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari.

Menurut Al Krismanto (2003: 11), mengingat pentingnya matematika maka diperlukan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap pemahaman dan penguasaan materi matematika. Salah satu cara untuk mengatasi yaitu melalui metode *Missouri Mathematics*

*Project (MMP)*. Siswa akan diajak untuk mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang telah lalu sehingga sebelum menempuh materi berikutnya siswa di ingatkan akan materi yang telah lampau, sekaligus membahas PR jika diberikan. Barulah kemudian membahas materi yang akan disampaikan akan tetapi harus memperluas konsep yang di ajarkan dengan mengkaitkan contoh yang bersifat konkret.

Setelah langkah tersebut di jalankan maka selanjutnya adalah merespon siswa dengan bentuk latihan-latihan soal yang telah disiapkan oleh guru dengan bentuk belajar kooperatif. Dan guru juga mengamati dan membimbing siswa yang sedang mengerjakan soal-soal latihan yang telah diberikan sehingga dapat mengetahui apakah siswa-siswanya memahami materi yang disampaikan.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan pada metode ini ialah seatwork yaitu siswa belajar sendiri untuk latihan dan peluasan konsep yang telah di berikan. Dengan begitu siswa tidak terpaku dengan rumus yang telah di berikan guru akan tetapi mampu merealisasikannya pada kegiatan sehari-hari, Dan yang terakhir adalah pemberian PR kepada siswa.

Salah satu solusi yang ditawarkan oleh pemerintah untuk mengejar ketertinggalan dalam pendidikan, khususnya matematika ialah kurikulum baru yang dikenal dengan “KTSP”, suatu kurikulum yang diharapkan dapat mengangkat kompetensi siswa secara utuh. Yang tidak kalah pentingnya dalam menyikapi kurikulum tersebut ialah bagaimana cara guru mengajar merupakan kunci utama keberhasilan anak didiknya. Dan salah satu alternatif yang dianggap terbaik adalah metode *Missouri Mathematics Project (MMP)*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, agar siswa mempunyai minat dan hasil belajar yang optimal, maka akan digunakan metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dalam Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilaksanakan dengan judul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* Pada Siswa Kelas IV SDN Pajang III Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

## METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian tentang penerapan metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar adalah di SD Negeri Pajang III Surakarta Kecamatan Lawean Kota Surakarta, ini dilaksanakan pada awal semester Genap (dua) awal Januari sekitar tanggal 7 sampai 15 Januari 2013. Jenis Penelitian yang dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta dengan jumlah siswa 38 orang, terdiri 20 siswa putra dan 18 siswa putri. Dalam penelitian ini guru kelas IV sebagai subjek penelitian yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Sedangkan peneliti sebagai subjek penelitian yang melakukan tindakan kelas dan semua siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta sebagai subjek yang menerima tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.

Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Margono dalam Rubino Rubiyanto (2011: 68) mendefinisikan “observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian”. Observasi ini dilaksanakan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

### 2. Wawancara

Sedangkan menurut Rubino Rubiyanto (2011: 67) “wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula”. Wawancara dilakukan peneliti dengan guru kelas IV dan siswa. Wawancara terdapat guru dan siswa digunakan untuk

memperoleh data-data yaitu dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dapat berlangsung luwes dan terbuka. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung.

### 3. Tes

Metode tes digunakan sebagai instrument penelitian dalam pengumpulan data untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Bentuk tes berupa uraian, karena tes uraian akan terlihat kemampuan siswa dalam mempresentasikan setiap soal yang diberikan, disamping melihat langkah-langkah pengerjaan dari soal.

Menurut Nana Sudjana (2006: 35) mengemukakan bahwa “tes uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberikan alasan dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri”.

### 4. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln (Lexi J.Moleong, 2007: 216) mengemukakan bahwa “dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film”. Dokumentasi merupakan suatu metode untuk memperoleh data dengan melihat buku-buku, arsip-arsip, atau dapat berupa bukti presensi dan lainnya yang berhubungan dengan subyek penelitian. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa data sekolah dan daftar nama siswa kelas IV SD Negeri Pajang III Surakarta serta foto-foto proses penelitian. Data penelitian ini bersumber dari interaksi guru dan siswa selama terjadi proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Missouri Mathematics Project (MMP)*.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas data yang berupa triangulasi teknik dan validitas instrumennya adalah validitas isi (*content validity*). Uji validitas isi merupakan alat untuk mengukur sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan yang hendak



diukur oleh tes ini. Pengertian mencakup keseluruhan isi adalah bahwa tes ini tidak saja komprehensif tetapi isinya harus pula relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran (David Hopkins, 2011: 239).

Analisis data dilakukan dengan metode alur yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data. Dalam hal ini peneliti memilih hal-hal yang penting sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Penyajian data dilakukan setelah peneliti mereduksi data. Dalam tahap ini data diolah dengan menyusun atau menyajikan dalam bentuk skema atau tabel yang sesuai dengan kondisi data. Selain itu penyajian data ini juga berbentuk uraian singkat sehingga mudah dipahami maknanya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan tingkat minat dan hasil belajar matematika pada setiap tindakan putaran. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan yang tinggi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Siklus I**

Pada siklus I masih terdapat kekurangan dalam pembelajaran, antara lain: Guru belum dapat menguasai pembelajaran dengan baik karena belum menguasai kelas sehingga pembelajaran belum terlihat menyenangkan. Masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru sehingga belum memahami materi yang disampaikan guru. Minat belajar siswa tinggi terhadap materi Matematika hanya siswa yang memiliki prestasi di kelas, sedangkan mereka yang berprestasi rendah/kurang, cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini tidak terlepas dari kebiasaan siswa dalam proses belajar yang dialami sebelumnya.

Hasil pencapaian minat belajar matematika siswa pada siklus I adalah perasaan senang dalam menerima pelajaran sebanyak 21 siswa atau sebesar 55,26%, antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru

sebanyak 23 siswa atau sebesar 60,53%, keberanian menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 22 siswa atau sebesar 57,89% dan keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan sebanyak 28 siswa atau sebesar 73,68%. Karena hasil minat belajar matematika siswa belum mencapai indikator pencapaian 75% , maka dilanjutkan pada siklus II.

Untuk Hasil belajar matematika siswa, pencapaian pada siklus I dapat disimpulkan siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 20 siswa atau 52,63%, naik 7,90% dari nilai pra siklus dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 18 siswa atau 47,37%. Dari pra siklus menunjukkan nilai rata-rata 60,78 kemudian setelah dilaksanakan siklus I terjadi peningkatan menjadi 70,52. Maka disimpulkan bahwa pada siklus I ini terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika meskipun belum maksimal.

## 2. Siklus II

Pada siklus II mengalami peningkatan dalam pembelajaran, antara lain: Guru sudah menguasai pembelajaran dengan baik dan menguasai kelas sehingga pembelajaran terlihat menyenangkan. Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan memberikan ice breaking. Antusias siswa dalam belajar matematika meningkat. Kegiatan diskusi kelompok yang dapat membawa semua siswa aktif. Pada siklus II ini terjadi peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa yang maksimal.

Hasil pencapaian minat belajar matematika siswa pada siklus II adalah perasaan senang dalam menerima pelajaran sebanyak 30 siswa atau sebesar 78,95%, antusias siswa dalam memperhatikan penjelasan guru sebanyak 32 siswa atau sebesar 84,21%, keberanian menjawab pertanyaan dari guru sebanyak 30 siswa atau sebesar 78,95% dan keterlibatan siswa dalam mengerjakan soal latihan sebanyak 34 siswa atau sebesar 89,47%.

Untuk Hasil belajar matematika siswa, pencapaian pada siklus II dapat disimpulkan siswa yang mendapat nilai diatas KKM sebanyak 30 siswa atau 78,95%, naik 26,32% dari nilai siklus I dan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM sebanyak 8 siswa atau 21,05%. Dari siklus I

menunjukkan nilai rata-rata 70,52 kemudian setelah dilaksanakan siklus II terjadi peningkatan menjadi 81,84. Maka disimpulkan bahwa pada siklus II ini terjadi peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian yang ditetapkan.

Dari hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan II, dapat dikatakan telah berhasil meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan minat lebih dari 75% dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi KKM yang ditetapkan yaitu  $\geq 63$  dan tercapai indikator pencapaiannya yaitu 75%, sehingga tindakan kelas telah berhasil dengan hasil yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, penerapan metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat diteruskan dan hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima yang berarti bahwa penerapan metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa pada mata pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri III Pajang Surakarta Tahun 2012/2013.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus yang berkelanjutan secara singkat dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri III Pajang Surakarta.
2. Melalui metode *Missouri Mathematics Project (MMP)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri III Pajang Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hopkins, David. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krismanto, Al. 2003. *Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Widyaswara PPPG Matematika, (Online)  
([http://p4tkmatematika.org/downloads/sma/STRATEGI\\_PEMBELAJARANMATEMATIKA.pdf](http://p4tkmatematika.org/downloads/sma/STRATEGI_PEMBELAJARANMATEMATIKA.pdf), diakses tanggal 24 September 2012).
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.